

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PRODUKTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2013

Rheza Hafid Prastia, Sri Umi Mintarti W, Cipto Wardoyo
Pendidikan Ekonomi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: rheza.hp@gmail.com

Abstract: Education is an important element for undergraduate students to encourage a positive economic attitude. Basically, undergraduate students are not being a consumer only, but also are expected to be able to serve as a producer by processing a resources around themselves maximally. Within this research, likert scale questionnaire is used as an instrument and tested in terms of validity and reliability in undergraduate students of Faculty of Economics Universitas Negeri Malang 2013. The sample of this study was 304 undergraduate students. The data analysis was conducted using SEM technique through Lisrel 8.80 program. The results indicated that economic education in the family has no influence upon the self-efficacy. Moreover, financial literacy does not influence to the self-efficacy and economic rationality influences self-efficacy. In addition, self-efficacy influences productive attitude of the students, economic education in family influences productive attitude of the students. However, economic education in family does not influence productive attitude through self-efficacy as well as financial literasi which does not influence productive attitude through self-efficacy. While economic rationality influneces productive attitude through self-efficacy.

Keywords: economic education in family, financial literacy, economic rationality, self-efficacy, productive attitude

Abstrak: Pentingnya pendidikan yang diberikan kepada seorang mahasiswa adalah untuk mendorong munculnya perilaku yang baik dalam hal ekonomi. Pada dasarnya setiap mahasiswa tidak hanya berperan sebagai konsumen saja, melainkan juga bertindak sebagai produsen yang berperilaku produktif dengan cara mampu mengolah sumber daya yang ada di sekitarnya untuk dimanfaatkan secara maksimal. Sebelum penelitian, angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian dengan skala likert terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitasnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2013. Sebanyak 304 mahasiswa menjadi sampel dalam penelitian dan menggunakan teknik analisis SEM dengan bantuan program Lisrel 8.80 menghasilkan pendidikan ekonomi di keluarga tidak berpengaruh terhadap self efficacy. Finansial literasi tidak berpengaruh terhadap self efficacy, dan rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap self efficacy. Self efficacy berpengaruh terhadap perilaku produktif. Pendidikan ekonomi di keluarga berpengaruh terhadap perilaku produktif, financial literacy juga berpengaruh terhadap perilaku produktif. Rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap perilaku produktif. Pendidikan Ekonomi di keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui self efficacy. Finansial literasi tidak berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui self efficacy, rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui self efficacy.

kata kunci: pendidikan ekonomi di keluarga, finansial literasi, rasionalitas ekonomi, *self* efikasi diri, perilaku produktif

Kemajuan dan kelangsungan hidup suatu negara tergantung pada kualitas pendidikan. Salah satu peran pendidikan adalah untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, intelektual dan damai serta demokratis. Pendidikan ekonomi yang diberikan di sekolah, diharapkan mampu memberi pondasi awal tentang pemahaman dasar ekonomi agar peserta didik mampu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pendidikan yang diberikan adalah untuk mendorong munculnya perilaku yang baik dalam hal ekonomi pada peserta didik bahwa pada dasarnya setiap peserta didik tidak hanya berperan sebagai konsumen saja, yang melakukan kegiatan konsumsi untuk menikmati dan menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa demi mendapat kepuasan seperti teori yang telah didapatkan di dalam kelas. Melainkan juga dapat bertindak sebagai produsen yang berperilaku produktif dengan cara mampu mengolah sumber daya yang ada di sekitarnya untuk dimanfaatkan secara maksimal sehingga nantinya dapat menyejahterakan.

Dalam penelitian ini, pendidikan ekonomi di keluarga diambil sebagai salah satu faktor yang sekiranya dapat mengubah perilaku mahasiswa, terlebih dalam perilaku produktif. Menurut Paul (2004:78) pendidikan ekonomi bisa ditanamkan kepada anak dengan membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang karena dengan pendidikan tentang pengelolaan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan berbelanja, menabung maupun menginvestasikan uang dengan baik.

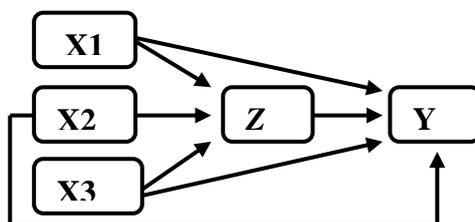
Beberapa penelitian sebelumnya (Xiao, et.al, 2008; Mandell dan Klein, 2009 dalam Nababan, 2012:2) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (financial behavior). Sementara, di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (personal finance) masih jarang ditemui baik itu di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pengetahuan dasar tentang keuangan kiranya telah diperoleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada saat kuliah. Oleh karena itu, level mahasiswa telah dirasa mampu untuk memulai tindakan yang bersikap produktif. Penulis juga melihat dari efikasi diri mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Efikasi diri yang berarti kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk memecahkan masalah dalam pekerjaannya. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang (Indarti, 2008:7). Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (1997) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan komponen yang penting dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap usaha seseorang, minat dan ketekunannya. Di samping itu, masalah rasionalitas ekonomi diperlukan dalam rangka membangun usaha yang baik. Dalam skala individu rasionalitas berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga juga dalam skala yang lebih luas rasionalitas berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi yang dimiliki masyarakat. Menurut Jerry Kirkpatrick (2007:135) mengemukakan bahwa *“Economic rationality means that the ends of action are given (that is, entrepreneurs and consumers do not choose their own goals) and that entrepreneurs and consumers possess perfect rationality (meaning that they cannot make mistakes) and perfect information (they are omniscient)”* lalu Trevor (1996:84) menyatakan *“Definition of economic rationality, is that in a world of scarce means but unlimited desires, individuals must make choices”*. Dari penggalan pernyataan ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa rasionalitas ekonomi adalah berpikir rasional atau bertindak menggunakan akal sehat dalam memilih berbagai pilihan sebagai sikap yang menunjukkan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi.

Dari uraian di atas, penulis memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013 sebagai tempat diadakannya penelitian. Hal tersebut didasari atas beberapa pertimbangan, salah satunya ialah telah meluluskan seribu mahasiswa tiap tahunnya untuk siap bekerja dan memulai kegiatan produktif maupun bekerja di berbagai perusahaan di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang mempunyai tiga jurusan yang dibawahinya, yaitu jurusan ekonomi pembangunan, akuntansi, dan manajemen. Dari semua jurusan yang ada mempelajari ilmu ekonomi baik pendidikan dan ilmu murni. Peneliti memilih mahasiswa angkatan tahun 2013 karena pada tahun ini (2016) mahasiswa tersebut sudah menginjak semester enam. Mahasiswa pada tingkat ini tentunya sudah mendapatkan berbagai matakuliah yang didalamnya memuat materi tentang kewirausahaan, produktivitas manusia, dan ekonomi mikro.

METODE

Dilihat dari tujuannya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian penjelasan atau dapat disebut explanatory research. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan ekonomi di keluarga (X1), *financial literacy* (X2), rasionalitas ekonomi (X3). Variabel *self efficacy* (Z) merupakan variabel intervening, sedangkan variabel perilaku produktif mahasiswa merupakan variabel terikat (Y). Model rancangan penelitian dijabarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Rancangan Pengaruh Antara Variabel X1, X2, X3, Z, dan Y

Berdasarkan perhitungan maka sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 304 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan, jurusan akuntansi, dan jurusan manajemen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang bersifat tertutup dan angket yang digunakan berupa skala likert. Penelitian ini merupakan kuantitatif maka data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran.

Hasil dari skala likert adalah data ordinal, sedangkan dalam analisis SEM data yang diolah adalah data interval. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Methods of Successive Interval (MSI)* melalui Microsoft Office Excel 2007 untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis SEM (*Struktural Equation Modeling*) dengan bantuan program analisis data Lisrel 8.80 *for windows*. Dengan menggunakan kriteria pengukuran sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengujian Model Structural Equation Modelling (SEM)

Keselarasan Model	Kriteria
Chi-square	Kecil (non signifikan)
P-Value	$\geq 0,05$
Cmin (X2/Df)	$\leq 2,00$
	$\leq 0,08$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,94$
IFI	$\geq 0,94$
NNFI	$\geq 0,94$
AIC/Model	Kecil, Relatif

Sumber: Solimun (2002), Wijanto (2008), Arbuckle dan Wothke (1999)

HASIL

Penilaian responden atas Pendidikan Ekonomi di keluarga oleh mahasiswa fakultas ekonomi angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Malang, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Hasil Angket Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	46—50	Sangat tinggi	8	2,6%
2	37—45	Tinggi	120	39,4%
3	28—36	Cukup tinggi	152	50%
4	19—27	Rendah	23	7,5%
5	10—18	Sangat rendah	1	0,5%
JUMLAH			304	100%

Sumber: Data Penelitian 2016

Penilaian responden atas Finansial Literasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Malang, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Hasil Angket Finansial Literasi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	75—90	Sangat tinggi	21	7%
2	61—74	Tinggi	175	57,5%
3	47—60	Cukup tinggi	102	33,5%
4	33—46	Rendah	6	2%
5	18—32	Sangat rendah	0	0%
JUMLAH			304	100%

Sumber: Data Penelitian 2016

Penilaian responden atas rasionalitas ekonomi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Malang, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Hasil Angket Rasionalitas Ekonomi

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	64—75	Sangat tinggi	26	8,5%
2	52—63	Tinggi	141	46,6%
3	40—51	Cukup tinggi	109	35,8%
4	28—39	Rendah	23	7,5%
5	15—27	Sangat rendah	5	1,6%
JUMLAH			304	100%

Sumber: Data Penelitian 2016

Penilaian responden atas *Self Efficacy* (Efikasi Diri) oleh mahasiswa fakultas ekonomi angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Malang, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Hasil Angket *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	85—100	Sangat tinggi	15	5%
2	69—84	Tinggi	166	54,6%
3	53—68	Cukup tinggi	116	38%
4	36—52	Rendah	7	2,4%
5	20—36	Sangat rendah	0	0%
JUMLAH			304	100%

Sumber: Data Penelitian 2016

Penilaian responden atas perilaku produktif oleh mahasiswa fakultas ekonomi angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Malang, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Hasil Angket Perilaku Produktif

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	74—85	Sangat tinggi	13	4%
2	60—73	Tinggi	130	43%
3	46—59	Cukup tinggi	134	44%
4	32—45	Rendah	24	8%
5	17—31	Sangat rendah	3	1%
JUMLAH			304	100%

Sumber: Data Penelitian 2016

Untuk selanjutnya dilakukan uji normalitas dan data dikatakan terbebas dari univariate normaly apabila nilai P-Value pada Skewness dan Kurtosis yang tidak signifikan ($\geq 0,05$). Didalam analisis penelitian ini dihasilkan nilai P-Value pada skewness and kurtosis sudah menunjukkan nilai data normal terlihat pada output univariate normality. Selain itu, dalam program SEM dapat dilihat pada *scatterplots* yang menunjukkan sebaran data normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

<i>Test of Multivariate Normality for Continuous Variables</i>							
Skewness			Kurtosis			Skewness and Kurtosis	
Value	Z-Score	P-Value	Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
208.076	15.034	0.000	1430.128	8.75	0.000	302.568	0.000

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat tingkat signifikansi untuk Skewnes adalah 0,000; untuk Kurtosis 0,000 dan untuk Chi-Square adalah 0,000 yang semuanya dibawah 0,05 sesuai dengan ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini. Tetapi karena jumlah sampel yang lebih dari 100 responden yaitu 304 responden, menyatakan bahwa data yang ada dinyatakan sebaran normal. Berarti dapat disimpulkan data penelitian dinyatakan normalitas secara multivariate telah terpenuhi.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat pendidikan ekonomi di keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013 berada pada kriteria cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan Tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi di keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti beranggapan bahwa pada tingkatan mahasiswa yang berasal dari luar Kota Malang yang tinggal di kos, asrama mahasiswa ataupun di rumah kontrakan yang jauh dari orangtua, mereka tidak langsung mendapatkan pendidikan tentang ekonomi dari orangtua. Selain itu, mahasiswa yang asli dari Malang sebagian dari orangtua mahasiswa diperkirakan tidak berada di rumah dikarenakan mereka bekerja di luar kota. Oleh sebab itu, secara otomatis mahasiswa tersebut juga jarang mendapatkan pembelajaran mengenai pendidikan ekonomi di keluarganya secara langsung terlebih tentang pendidikan yang menyangkut efikasi diri seorang mahasiswa.

Selain pengalaman langsung mahasiswa dari lapangan, peneliti menganggap efikasi diri seorang mahasiswa tumbuh dari dalam dirinya masing-masing. Sebaiknya orangtua harus mengetahui dan menanamkan efikasi diri anaknya memupuk agar anak mempunyai efikasi diri yang lebih baik lagi. Hal ini dipertegas oleh Purnamaningsih (1993) dalam Zutiasari (2015:72) yang menerangkan bahwa adanya komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalah. Oleh sebab itu, peneliti beranggapan bahwa dalam penelitian ini hubungan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013 kepada orangtuanya menggambarkan adanya sedikit kurang "fair", hal tersebut bisa saja terjadi karena sebagian besar mahasiswa tidak tinggal satu atap dengan orangtua ketika menempuh pendidikan di Universitas Negeri Malang.

Karena pendidikan ekonomi di keluarga tidak memengaruhi efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, peneliti beranggapan bahwa keluarga hanya mengajarkan tentang perilaku ekonomi orangtua kepada anak (terbatas dalam lingkup ekonomi). Seperti peran menjadi konsumen, produsen, kebiasaan menabung, kebiasaan berhemat dan kebiasaan-kebiasaan yang lain mengenai perilaku ekonomi. Pemberian pemahaman atau pengetahuan mengenai efikasi diri yang mencakup kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah.

Selanjutnya pengaruh Finansial literasi terhadap *self efficacy* mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan Tahun 2013, bahwa finansial literasi atau pemahaman tentang keuangan tidak berpengaruh terhadap efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa secara rasional, efikasi diri yang berarti kecakapan seseorang mahasiswa dalam melakukan tindakan dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa tersebut dalam memecahkan masalah. Kecakapan tersebut menurut peneliti muncul dari dalam diri seorang mahasiswa tersebut, bukan berarti dipengaruhi oleh finansial literasi, yang berarti melekat dalam hal keuangan karena finansial literasi merupakan ilmu pengetahuan. Kedua hal tersebut mempunyai konstruk yang berbeda, oleh sebab itu peneliti menganggap wajar jika finansial literasi tidak memengaruhi efikasi diri mahasiswa.

Sedangkan efikasi diri dipelajari atau diperoleh dari pengalaman-pengalaman seseorang selama orang tersebut menjalani pekerjaannya. Selain itu, proses meniru juga dapat menumbuhkan efikasi diri pada seseorang, hal tersebut sesuai dengan pendapat Bandura (dalam Friedman, 2008:283) yang menjelaskan bahwa *Vicarious Experience* atau *modeling* (meniru) pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi tersebut didapat melalui social models yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan modeling.

Selanjutnya, pengaruh Rasionalitas ekonomi terhadap *self efficacy* mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa. Dapat kita ketahui rasionalitas ekonomi mahasiswa adalah tindakan seseorang untuk memenuhi kesejahteraan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Sementara itu, efikasi diri mempunyai arti bahwa sebuah keyakinan seorang individu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Dari dua pengertian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika mahasiswa akan melakukan kegiatan yang bersifat produktif (sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan) maka mahasiswa tersebut harus mempunyai keyakinan untuk melakukannya dan mampu mengatasi permasalahan yang akan ada, serta melakukan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Etzioni (1992) dalam Rizqi A (2013:138) yaitu manusia yang rasional adalah manusia yang bertindak bijaksana, dapat memilih dengan efisien rasional untuk mencapai ekonominya. Dalam penjelasan teori di atas tersirat bahwa pemaknaan manusia ialah mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang baik terlebih dalam permasalahan ekonominya. Apalagi jika seorang tersebut akan melakukan kegiatan yang produktif.

Selanjutnya, pengaruh *Self efficacy* terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa efikasi diri seorang mahasiswa berpengaruh kepada perilaku produktifnya. Secara rasional, jika seorang mahasiswa hendak melakukan kegiatan produksi, maka dia harus mempunyai dasar efikasi diri yang cukup bagus karena pada proses produktif tersebut memungkinkan terjadi masalah-masalah yang dapat mengganggu proses. Disinilah dibutuhkan efikasi diri

yang baik untuk menghadapi permasalahan tersebut. Menurut Bandura dalam Santrock (2008:286) “*self efficacy* berpengaruh besar terhadap perilaku”.

Lebih lanjut, Sedarmayanti (2001:81) berpendapat bahwa “Pribadi yang produktif adalah pribadi yang yakin akan kemampuan dirinya, yang dalam istilah psikologi sering disebut sebagai orang yang memiliki rasa percaya diri, harga diri dan konsep diri yang tinggi. Orang yang demikian dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengaktualisasikan dirinya”. Dari pendapat ahli di atas, kemampuan diri, rasa percaya diri, harga diri, dan konsep diri yang tinggi peneliti dapat menggolongkan sebagai bagian dari efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013.

Selanjutnya, pengaruh Pendidikan ekonomi di keluarga terhadap perilaku produktif mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa pendidikan ekonomi di keluarga berpengaruh terhadap perilaku produktif karena selain orangtua mengajarkan kegiatan konsumtif orangtua juga dapat mengajarkan kegiatan produktif juga pada anaknya yaitu yang dalam penelitian sebagai seorang mahasiswa. Dalam hal ini peran keluarga sangat penting dalam proses pembentukan perilaku seorang anak. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama sebagai pembentuk keterampilan hidup pada anak (Suwarno, 2006:40). Keteladanan yang diperoleh oleh seorang anak dari keluarganya memengaruhi pembentukan perilaku anak dan dalam penelitian ini yang dimaksud perilaku yaitu perilaku produktif.

Lebih lanjut Menurut Suhariadi (2002:34), ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk membentuk dan mengubah perilaku produktif seseorang. Menurutnya perilaku seseorang haruslah ditanamkan terlebih dahulu kepercayaan pada diri individu tentang arti pentingnya produktivitas bagi dirinya. Kalau keyakinan akan arti produktivitas ini sudah terbentuk, nantinya akan muncul sikap positif terhadap produktivitas. Sikap positif dalam produktivitas ini akan mendorong kemauan untuk berperilaku cukup besar dalam bentuk niat untuk berperilaku produktif. Niat inilah nantinya yang akan menimbulkan perilaku produktif pada seseorang.

Selanjutnya, pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa pemahaman tentang keuangan mahasiswa memengaruhi perilaku produktif mahasiswa. Perilaku produktif yang berorientasikan kepada uang jelas membutuhkan pemahaman keuangan yang baik. Jika tidak, maka mahasiswa yang berperilaku produktif tersebut akan mengalami masalah dalam keuangan ketika melakukan proses produktif.

Finansial literasi dalam semua aspek keuangan pribadi tidak ditujukan untuk mempersulit orang dalam menikmati hidup serta menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi justru dengan literasi keuangan, seorang mahasiswa dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Warsono dalam Nababan, 2010:3). Mahasiswa yang bertanggung jawab secara keuangan berkesempatan menjadi seorang dengan pengetahuan yang lengkap serta mampu membuat keputusan keuangan yang demi mencapai kesuksesan dan kemakmuran di masa yang akan datang dan dilakukan dengan berperilaku produktif yang akan menghasilkan bagi dirinya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya pengaruh rasionalitas ekonomi terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa rasionalitas ekonomi mahasiswa memengaruhi perilaku produktif. Menurut peneliti, hal ini dikarenakan rasionalitas ekonomi akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas produksi. Mereka akan lebih berpikir lebih rasional ketika hendak mengambil keputusan dalam memulai proses produktif, misalnya saja seorang produsen dianggap rasional jika ia dapat mencapai tujuan usahanya, yaitu memperoleh keuntungan dengan cara melakukan beberapa strategi, seperti meminimalisasi modal demi mendapatkan keuntungan maksimal. Begitu juga konsumen, ia dianggap rasional, jika ia dapat memenuhi atau melampaui batas maksimum kepuasannya dari alat-alat pemuas yang terbatas. Oleh karena itu, rasionalitas ekonomi dapat dipahami sebagai tindakan atas dasar kepentingan pribadi untuk mencapai kepuasannya yang bersifat material.

Menurut Kirkpatrick (2007:135) “*Economic rationality means that the ends of action are given (that is, entrepreneurs and consumers do not choose their own goals) and that entrepreneurs and consumers possess perfect rationality (meaning that they cannot make mistakes) and perfect information (they are omniscient)*” dapat kita ambil kesimpulan pada penggalan pendapat ahli di atas bahwa rasionalitas ekonomi adalah berpikir rasional atau bertindak menggunakan akal sehat dalam memilih berbagai pilihan sebagai sikap yang mencerminkan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Dengan bertindak rasional, maka seseorang akan selalu memikirkan sebab akibat dalam mengambil suatu keputusan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Selanjutnya pengaruh Pendidikan Ekonomi di keluarga terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa pendidikan ekonomi di keluarga melalui efikasi diri mahasiswa tidak memengaruhi perilaku produktif mahasiswa. Pendidikan ekonomi di keluarga dalam penelitian ini terbukti memengaruhi perilaku produktif mahasiswa. Namun, jika pendidikan ekonomi di keluarga melalui jalur efikasi diri terlebih dahulu justru tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013.

Lebih lanjut Dalyono (2001:130—131) menjelaskan bahwa keluarga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Tingkat ekonomi keluarga berpengaruh terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Jika tepat memberikan pendidikan ekonomi kepada anak, maka anak akan lebih handal dalam hal ekonomi, khususnya dalam berperilaku produktif. Jika sudah dewasa anak akan berpikir untuk membuat cara agar dapat bertahan hidup dan bersaing dengan yang lain. Disinilah peran pendidikan ekonomi di keluarga yang telah diajarkan kepada anak untuk ditiru atau diaplikasikan. Akan tetapi, pendapat ahli tersebut akan lain hasilnya jika pendidikan ekonomi di keluarga dalam memengaruhi perilaku produktif diintermediasi oleh efikasi diri (*self efficacy*).

Selanjutnya pengaruh Finansial literasi terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa finansial literasi yang melalui efikasi diri justru tidak memengaruhi perilaku produktif mahasiswa. Akan tetapi, jika finansial literasi langsung menuju perilaku produktif justru terdapat pengaruh antara keduanya. Anggapan peneliti dalam kasus ini yaitu variabel efikasi diri (*self efficacy*) kurang tepat digunakan untuk mengintermediasi variabel finansial literasi dan perilaku produktif. Namun, secara rasional mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orangtua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

Oleh sebab itu, diperlukan finansial literasi yang baik bagi seorang mahasiswa. Namun, hasil dari penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh antara finansial literasi terhadap perilaku produktif jika melalui variabel efikasi diri. Peneliti beranggapan bahwa efikasi diri sebagai variabel pengecoh berhasil membuat finansial literasi tidak memengaruhi perilaku produktif mahasiswa. Namun, tetap menjadi pertanyaan bagi peneliti mengapa hasil penelitian ini seperti demikian.

Selanjutnya pengaruh rasionalitas ekonomi terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, bahwa rasionalitas ekonomi mahasiswa yang melalui *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa. Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika mahasiswa akan melakukan kegiatan yang bersifat produktif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut harus mempunyai keyakinan untuk melakukannya dan mampu mengatasi permasalahan yang akan ada, serta melakukan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi. Menurut Suhariadi (2002:34), bahwa perilaku produktif efisien terbentuk dari semangat akan kepuasan dalam bekerja. Semangat akan kepuasan dalam bekerja ini ditunjang oleh keterlibatan dalam pekerjaan yang digeluti. Semakin orang terlibat dalam pekerjaan yang digeluti maka semakin orang akan berperilaku produktif. Untuk dapat membuat seseorang menjadi semakin terlibat akan pekerjaannya maka salah satunya dibutuhkan keyakinan yang kuat akan kemampuan yang dimiliki seseorang yaitu efikasi diri. Dengan demikian peneliti beranggapan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang baik akan dapat meningkatkan perilaku produktif dalam bekerja dan dalam berbagai bidang kehidupan guna mendapatkan penghasilan yang lebih. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bandura dalam Santrock (2008:286) yang menyatakan “bahwa *self efficacy* berpengaruh besar terhadap perilaku”.

Selanjutnya menurut peneliti, jika digabungkan dengan rasionalitas ekonomi, mahasiswa yang mempunyai pemikiran rasional dalam berekonomi dan mempunyai efikasi diri yang baik akan dapat meningkatkan perilaku produktif dalam berbagai bidang, terlebih dalam usahanya untuk menghasilkan pendapatan dengan cara menyediakan barang maupun jasa karena “manusia yang rasional adalah manusia yang bertindak bijaksana, dapat memilih dengan efisien rasional untuk mencapai ekonominya” (Etzioni, 1992 dalam Rizqi, 2013:138). Lalu rasionalitas ekonomi yang berarti berbuat sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan efikasi diri yang berarti keyakinan akan menghasilkan pengaruh yang bagus pada perilaku produktif. Karena perilaku produktif adalah kemampuan/kecakapan seseorang untuk dapat menghasilkan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan imajinatif, dimana menghasilkannya dapat berupa memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya secara maksimal dengan tidak melakukan pemborosan (efektif dan efisien). Sumberdaya tersebut dapat berupa sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan dana perusahaan (modal) dalam usahanya untuk mencapai tujuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya memberikan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

Pertama, pendidikan ekonomi di keluarga tidak berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Kedua*, finansial literasi tidak berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Ketiga*, rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Keempat*, *Self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Kelima*, pendidikan ekonomi di keluarga berpengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Keenam, financial literacy berpengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Ketujuh*, rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap perilaku produktif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Kedelapan*, pendidikan ekonomi di keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Kesembilan*, finansial literasi tidak berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Kesepuluh*, rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap perilaku produktif melalui *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang berhasil dirumuskan, dapat disusun sebagai berikut. *Pertama*, bagi mahasiswa. Melalui penelitian ini diharapkan untuk memahami dan menjadikan bahan pertimbangan agar mahasiswa menjadi seorang yang mempunyai perilaku produktif. Baik produktif dalam menghasilkan barang maupun jasa dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitar agar lebih bernilai. Selain itu, dengan berperilaku produktif, mahasiswa akan mendapatkan tambahan uang saku selain dari orangtua. Mahasiswa yang mempunyai perilaku produktif paling tidak mempunyai bekal yang cukup guna memasuki dunia kerja, apalagi pada tahun ini sedang ramai dibahas mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Selain itu, pemahaman mengenai finansial literasi, rasionalitas ekonomi dan efikasi diri harap ditingkatkan dengan membaca bermacam literatur yang telah ada.

Kedua, bagi fakultas. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kebijakan dalam penyusunan kurikulum, perumusan matakuliah yang akan diterapkan pada mahasiswa. Terutama berkaitan dengan perilaku produktif mahasiswa. Untuk membekali mahasiswa ketika lulus nanti supaya menjadi seorang yang bisa menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri, terlebih untuk orang lain. Hal tersebut dirasa tepat diajarkan pada saat perkuliahan karena momentum yang paling tepat untuk memberikan edukasi baik finansial literasi, rasionalitas ekonomi, dan kewirausahaan untuk menuju perilaku produktif kepada mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Selain itu, diharapkan menjadi alumni yang cerdas dan mampu bersaing.

Ketiga, bagi pengembangan ilmu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengembangan bidang keilmuan dan penjelasan teori, khususnya pada teori yang menyangkut perilaku produktif. Teori-teori yang membahas mengenai perilaku produktif mahasiswa sangat kurang, sedangkan yang ada di luar saat ini yaitu teori-teori tentang produktivitas para pekerja. Selain itu, dapat pula mengkaji variabel rasionalitas ekonomi karena sesuai pengalaman peneliti teori-teori tentang rasionalitas ekonomi dirasa kurang dibahas dalam penelitian-penelitian yang lain.

Keempat, bagi peneliti lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan meningkatkan perilaku produktif mahasiswa. Dapat dilakukan dengan membandingkan, merefleksikan atau menerapkan penelitian ini pada daerah lain, juga dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih kompeten, karena merujuk pada hasil penelitian ini, variabel efikasi diri (*self efficacy*) jika dijadikan variabel intermediasi memberikan pengaruh yang berkebalikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy (Efikasi Diri)*, (Online), (<http://treepjkr.multiply.com/Reviews/item/22>), diakses 12 April 2012).
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman, H.S. & Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Terjemahan Ikarinim
- Indarti, R.R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.
- Nababan, D. Isfenti Sadalia. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara: USU.
- Paul, W.L. 2004. *Agar Anak Pandai Mengelola Uang*. Jakarta: Gramedia.
- Rizqi, A.S. 2013. *Factor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM Angkatan Tahun 2010*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Terjemahan Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Suwarno, W. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Group.
- Trevor, J.B. 1996. *Logics of Dislocation. Models, Metaphors, and Meanings of Economic Space*. New York USA: The Guilford Press.
- Zutiasari, I. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Lingkungan Keluarga, dan Sekolah terhadap Niat Berwirausaha melalui Self Efficacy (Studi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kediri)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.